

DAFTAR PUSTAKA

- Adiati, U., dan D. Priyanto. 2011. Pusat penelitian dan perkembangan peternakan. Karakteristik morfologi kambing PE di dua lokasi sumber bibit. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. 472–478.
- Adiningsih, F., dan T. E. Susilorini. 2023. Karakteristik morfometrik dan analisis regresi ukuran tubuh dengan umur kambing Pote di Desa Soket Laok, Kecamatan Tragah, Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa Timur. Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Adriani. 2011. Pertumbuhan dan dimensi tubuh anak kambing sebagai respons pemberian PMSG pada induk sebelum dikawinkan. Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan. 14(2): 103–110.
- Alfah, N. 2009. Ukuran panggul pada pasien pasca seksio sesarea atas indikasi panggul sempit. Tesis. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Anggraeni, A. 2020. Morfometrik kambing perah G1 Sapera betina berdasarkan analisa citra digital. Dalam Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner Virtual 2020. Balai Penelitian Ternak, Ciawi, Bogor.
- Apriliyani, I. N. 2007. Penampilan produksi dan pendugaan bobot hidup berdasarkan ukuran-ukuran linier tubuh sapi lokal dan sapi persilangan. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ashuri. 2005. Hubungan antara ukuran-ukuran tubuh dengan bobot tubuh domba Periang betina dewasa di Kecamatan Cisurupan Kabupaten Garut Propinsi Jawa Barat.
- Atabany, A. 2002. Strategi pemberian pakan induk kambing perah sedang laktasi dari sudut neraca energi, Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Badan Standardisasi Nasional. 2015. SNI 7352-1:2015 Bibit kambing. Bagian 1: Peranakan Etawah (PE). Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. 2022. SNI 7352-1:2022 Bibit kambing. Bagian 1: Peranakan Etawah (PE) (Revisi dari SNI 7352-1:2015). Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badriyah, T., Susilawati, dan S. Wahyuningsih. 2012. Perbedaan produktivitas kambing Peranakan Ettawa (PE) antara perkawinan alam dan perkawinan inseminasi buatan (IB) di Ampelgading, Kabupaten Malang. Tesis. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang.

- Batubara, A. 2006. Perbandingan tingkat infeksi parasit cacing saluran pencernaan pada kambing Kosta, Gembrong dan Kacang. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor, 5–6 September 2006. Puslitbang Peternakan Bogor. 555–560.
- Cd, N., dan Iqbal. M. 2019. Karakteristik morfometri kambing Peranakan Etawah betina pada umur berbeda di Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. 1: 530–537.
- Devendra, C., dan M. Burns. 1994. Produksi kambing di daerah tropis. ITB Bandung dan Universitas Udayana. Bali.
- Dubeuf, J. P., Boyazoglu, J., dan Morand-Fehr, P. 2021. Goat production and research trends: Impact on dairy productivity and management systems. *Small Ruminant Research*. 204: 106–118.
- Fourie, P. J., F. W. C. Naser, J. J. Olivier, dan C. Van Der Westhuizen. 2002. Relationship between production performance, visual appraisal and body measurements of young Dorper rams. *South African Journal of Animal Science*.
- Ginting, S.P. 2002. Pedoman Teknis Pemeliharaan Induk dan Anak Kambing Masa Pra-Sapih. Loka Penelitian Kambing Potong, Sei Putih Sumatera Utara. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Gunawan, I. W., N. K. Suwiti, dan P. Sampurna. 2016. Pengaruh pemberian mineral terhadap lingkaran dada, panjang dan tinggi tubuh sapi Bali jantan. *Buletin Veteriner Udayana*. 8(2): 128–134.
- Hadi, S., Susilowati, T., dan Mahfudz, L. D. 2020. Pertumbuhan kerangka dan performa berat badan kambing lokal berdasarkan ukuran morfometrik tubuh. *Jurnal Peternakan Tropika*. 8(1): 33–42.
- Halim, A., P. Wibowo, dan R. Santoso. 2017. Panjang badan dan lingkaran dada kambing Sapera umur pra-sapih. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 12(3): 45–50.
- Hardjosubroto, dan J. M. Astuti. 1993. Buku Pintar Peternakan. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Herman, R., Suwartono, dan Kadarman. 1985. Pendugaan bobot kambing Peranakan Etawah dari ukuran tubuh. *Media Peternakan*. 10(1): 1–11.
- Hidayati H., R. I. Arifiantini, N. W. K. Karja, dan D. A. Kusumaningrum. 2018. Kualitas Semen Kambing Sapera yang Dibekukan dalam Pengencer Tris Kuning Telur dengan Imbuhan Pentoxifylline. *Jurnal Veteriner*. 19 (3): 404–411.
- Ismail, H., dan Y. Kon. 2015. Immunological quantitation of IgG and IgM in milk and serum of the goat at different stages of the reproductive cycle. *Annals of Biological Research*. 6(9): 16–20.

- Krismanto, Y. 2011. Hubungan ukuran-ukuran tubuh kambing Peranakan Etawah betina terhadap produksi susu. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kurnianto, E. 2009. Pemuliaan Ternak. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Kusumawati, A., A. Prasetyo, dan W. Rahayu. 2020. Kajian ukuran tubuh cembe kambing PE di peternakan rakyat. *Jurnal Peternakan Nusantara*. 6(1): 42–49.
- Lake, A. F. 2016. Korelasi PBBH dengan perubahan ukuran linier tubuh pada ternak kambing Kacang betina lokal yang diberi kombinasi hijauan. 1(2): 24–25.
- Lestari, R., Y. Widodo, dan E. Suryani. 2021. Performans morfometrik cembe kambing Sapera pada pemeliharaan intensif. *Jurnal Ilmu Ternak Tropika*. 8(2): 67–75.
- Mabrouk, O., N. Sghair, G. Amor, B. A. Mohamed dan B. A. E. Amel. 2008. Morphostructural growth according to the sex and birth mode and relationship between body size and body weight of the local kids at the first five months of age in Tunisian arid area. *Research Journal of Biological Sciences*. 3: 120–127.
- Moeljanto, R. D., dan B. T. W. Wiryanta. 2002. Khasiat dan manfaat susu kambing: susu terbaik dari hewan ruminansia. PT Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Mulyono, S., dan B. Sarwono. 2010. Penggemukan kambing potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nugroho, B. A., R. Fadillah, dan D. R. Sari. 2020. Evaluasi kondisi kandang dan pengaruhnya terhadap performa kambing perah. *Jurnal Peternakan Nusantara*. 5(2): 123–130.
- Nugroho, T., B. Santoso, dan A. Hidayat. 2017. Pertumbuhan morfometrik cembe hasil persilangan pada sistem peternakan rakyat. *Jurnal Ilmu Ternak Indonesia*. 19(1): 25–32.
- Pamungkas, F. A., A. Batubara, M. Doloksaribu, dan S. Erwin. 2008. Petunjuk teknis potensi beberapa plasma nutfah kambing lokal Indonesia. Pusat Penelitian dan Perkembangan Peternaka. Sumatra Utara.
- Parlindungan, E., R. N. Asmarasari, dan S. N. Maheswari. 2020. Hubungan ukuran tubuh terhadap bobot badan pada kambing Peranakan Etawah. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 22(1): 10–17.
- Purba, R., Prasetyo, H., & Suryani, D. 2018. Analisis morfometrik ukuran tubuh kambing Peranakan Etawa. *Jurnal Ilmu Peternakan*. 10(2): 100–105.
- Purbowati, E., Sumadi, dan E. Suryanto. 2020. Evaluasi ukuran tubuh cembe kambing Sapera di peternakan rakyat. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 30(1): 33–41.

- Raharjo, S., R. Wulandari, dan D. Pamungkas. 2018. Studi morfometri kambing Peranakan Etawah di peternakan rakyat. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*. 23(1): 45–52.
- Rahayu, E. M., K. A. Santosa, dan A. Astuti. 2020. Evaluasi bobot badan cembe kambing PE di Kulon Progo. *Jurnal Peternakan Lokal*. 3(2): 33–39.
- Rahmawati, D., I. Nurhidayat, dan A. Syamsul. 2021. Tinggi pundak cembe kambing Sapera pada sistem pemeliharaan rakyat. *Jurnal Peternakan Tropis*. 9(2): 77–84.
- Rizki, F., J. A. Syamsu, dan M. Arifin. 2019. Pertumbuhan anak kambing PE pra-sapih di peternakan rakyat. *Jurnal Ilmu Peternakan Terapan*. 3(2): 55–60.
- Rohmatussa'diyah, S., A. Sodik, dan Z. Abidin. 2018. Performans pertumbuhan dan ukuran tubuh cembe kambing PE jantan. *Buletin Peternakan*. 42(4): 350–357.
- Rosartio, R., Y. Suranindyh, S. Bintara, dan Ismaya. 2015. Produksi dan komposisi susu kambing Peranakan Ettawa di dataran tinggi dan dataran rendah Daerah Istimewa Yogyakarta. *Buletin Peternakan*. 39(3): 180–188.
- Saputro, A. L., I. S. Hamid., R. A. Prastiya, dan M. T. E. Purnama. 2018. Hidroponik Fodder Jagung Sebagai Substitusi Hijauan Pakan Ternak Ditinjau Dari Produktivitas Susu Kambing Sapera. *Jurnal Medik Veteriner*. 1 (2): 48-51.
- Sastroamidjojo, S. 2001. *Ilmu Statistik*. Jakarta. Gramedia.
- Setiadi, B., D. Priyanto, dan M. Martawidjaja. 1997. *Komparatif morfologi kambing. Laporan Hasil Penelitian APBN T.A. 2002*. Buku Ilmu Ternak Ruminansia. Balitnak. Bogor.
- Singh, A., M. C. Yadaw, dan O. P. S. Senger. 1984. Factors affecting the body weight of Jamnappari and Barbari kids (India). *Indian Journal of Animal Sciences*. 54(10): 1001–1003.
- Sodik, A., dan I. Sumaryadi. 2004. Faktor genetik dan lingkungan terhadap performa kambing persilangan. *Jurnal Ilmu Ternak*. 9(1): 44–51.
- Sodik, A., dan Z. Abidin. 2008. Meningkatkan produksi susu kambing Peranakan Etawa. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Soenarjo, C. H. 1988. *Buku pegangan ilmu tilik ternak*. CV Baru. Jakarta.
- Subandriyo, B. S., D. Priyanto, M. Rangkuti, W. K. Sejati, H. Riasari, dan O. S. Butar-Butar. 1995. Analisis potensi kambing Peranakan Etawah dan sumberdaya di daerah sumber bibit pedesaan. *Puslitbang Peternakan*. Bogor.

- Subandriyo. 2008. Goat breeding and genetic resources in Indonesia. Proceedings: International Seminar on Dairy and Meat Goat Production. Indonesian Research Institute for Animal Production. Bogor.
- Sudjana. 1996. Metode Statistik. Bandung. Tarsito.
- Sugeng, B. 2002. Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sujono. 2021. Budidaya kambing perah dengan memanfaatkan pakan limbah. UMM Press. Malang.
- Supriyati, Y., A. Anggraeni, dan D. Priyanto. 2015. Inovasi teknologi persilangan kambing Sapera. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner. 20(4): 245–253.
- Susanto, N. 2014. Korelasi ukuran-ukuran tubuh dengan bobot badan pada kambing Peranakan Etawa (PE) di Kota Pekanbaru. Skripsi. Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Sutama, I. K. 2008. Pemanfaatan sumber daya lokal sebagai ternak perah mendukung peningkatan produksi susu nasional. Wartazoa. 18(4): 207–217.
- Sutama, I. K., dan I. G. M. Budiarsana. 1997. Kambing Peranakan Etawa penghasil susu sebagai sumber pertumbuhan baru subsektor peternakan Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Bogor.
- Sutama, I. K., dan I. G. M. Budiarsana. 2009. Panduan Lengkap Kambing dan Domba. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutama, I. K., Pamungkas, F. A., dan Yulistiani, D. 2017. Hubungan ukuran tubuh dengan produksi susu kambing perah pada laktasi pertama. Jurnal Ilmu Ternak Indonesia. 19(3): 233–241.
- Sutiyono, B. A. R. E. P., N. J. Widyani, dan E. Purbowati. 2006. Studi performans induk kambing Peranakan Etawah berdasarkan jumlah anak sekelahiran di Desa Banyuringin Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan.
- Tagoi, K. Y., F. Ilham, dan N. K. Laya. 2020. Analisis morfometrik ukuran tubuh kambing lokal umur pra-sapih yang dipelihara secara tradisional. Jambura Journal of Animal Science. 3(1): 38–45.
- Tanius, T. S. A. 2003. Beternak kambing perah Peranakan Etawa. Press. Surakarta.
- Toelihere, M. R. 1985. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Angkasa. Bandung.
- Trisnawanto, T., R. Adiwiranti, dan W. S. Dilaga. 2012. Hubungan antara ukuran-ukuran tubuh dengan bobot badan dombos jantan. Animal Agriculture Journal. 1(1): 653–668.

- Ulfah, N. D. A., A. Victori, E. Purbowati, dan C. M. S. Lestari. 2016. Hubungan antara ukuran-ukuran tubuh dengan bobot badan kambing Peranakan Etawah jantan di Kabupaten Klaten. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 26(1): 23–28.
- Utami, S., A. Prasetyo, dan S. Yusran. 2020. Pengaruh creep feeding terhadap pertumbuhan cembe Saper. *Jurnal Peternakan Tropika*. 7(1): 44–52.
- Victori, D., E. Purbowati, dan C. M. S. Lestari. 2016. Hubungan antara ukuran-ukuran tubuh dengan bobot badan kambing Peranakan Etawah jantan di Kabupaten Klaten. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 26(3): 9–16.
- Wahyuni, V., L. O. Nafiu, dan M. A. Pagala. 2016. Karakteristik fenotipik sifat kualitatif dan kuantitatif kambing Kacang di Kabupaten Muna Barat. *Jurnal Ilmu Teknologi Peternakan Tropis*. 1: 21–30.
- Widiarti, D. A., E. Kurnianto, dan T. Hartatik. 2020. Performans morfometrik anak kambing PE umur dua bulan pada pola pemeliharaan semi intensif. *Jurnal Peternakan Nusantara*. 10(1): 11–18.
- Wirdahayati, R. B. 2005. Potensi dan perkembangan kambing perah di Indonesia. *Prosiding Lokakarya Nasional Kambing Potong dan Perah*. 12–20.
- Yusran, S., A. Nurdin, dan S. Basir. 2021. Morfometrik kambing perah lokal dan persilangan di Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan*. 9(2): 99–108.
- Zulkharnaim, J. A., M. I. A. Syamsu, A. Dagong, dan S. Sabile. 2016. Peningkatan mutu genetik induk dan calon induk kambing PE prolifik melalui pemanfaatan pakan kulit buah kakao. *AVES: Jurnal Ilmu Peternakan*. 10(2): 1–11.

